

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Hadis Tentang Demonstrasi di TikTok (Studi Kritik Sanad Dan Matan Hadis Di Akun TikTok @3stansmile Dan @Yudi_Albonewy)” ini ditulis oleh Salsa Bintang Choiria, NIM. 1860312221013, dengan pembimbing Ahmat Saepuloh, M. Ag.

Kata Kunci: Kritik Sanad, Kritik Matan, Demonstrasi, TikTok, Tarjih.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah perkembangan teknologi digital yang memengaruhi pola penyebaran ilmu keagamaan, termasuk hadis, melalui media sosial seperti TikTok. Platform ini menjadi sarana populer bagi para da'i dan konten kreator dalam menyampaikan hadis, termasuk terkait isu demonstrasi. Namun, penyampaian tersebut sering kali tidak disertai dengan adanya analisis terhadap kualitas sanad dan matan, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman di kalangan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini merumuskan dua permasalahan adanya bagaimana kualitas sanad dan matan hadis tentang demonstrasi yang diambil dari akun TikTok @3stansmile dan @Yudi_Albonewy, serta bagaimana penyelesaian perbedaan dua hadis yang bertentangan. Sedangkan tujuan penelitian ini diharapkan mengetahui dan menganalisis tentang (1) kualitas sanad dan matan hadis tentang demonstrasi di akun tiktok @3stansmile, (2) mengetahui dan menganalisis juga adanya kualitas sanad dan matan hadis tentang demonstrasi di akun tiktok @Yudi_Albonewy, (3) mengetahui penyelesaian perbedaan dua hadis yang bertentangan.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang diteliti adalah dari data primer berupa hadis-hadis yang diambil dalam akun TikTok @3stansmile dan @Yudi_Albonewy, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab-kitab hadis, kitab syarah, serta literatur ilmu musthalah al-hadis yang relevan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis seperti (1) mengumpulkan konten video TikTok dari akun @3stansmile dan @Yudi_Albonewy yang membahas tentang demonstrasi, (2) melakukan proses takhrij hadis, (3) menganalisis data hadis tentang demonstrasi di konten TikTok @3stansmile dan @Yudi_Albonewy, (4) serta menganalisis menggunakan pendekatan ilmu mukhtalif al-hadis melalui metode Tarjih untuk menyelesaikan perbedaan makna antar hadis

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hadis yang digunakan oleh akun TikTok @3stansmile berasal dari riwayat Sunan Abu Dawud nomor 4344 yang membahas tentang jihad paling utama, sedangkan hadis yang digunakan oleh akun @Yudi_Albonewy berasal dari riwayat Sunan Ibnu Majah nomor 4011 yang membahas tentang kehancuran dunia sekalipun masih ringan dibandingkan tumpahnya darah seorang muslim secara tidak sah. Berdasarkan analisis sanad, kedua hadis tersebut memiliki sanad yang bersambung (*ittiṣāl al-sanad*) dengan perawi yang dinilai *tsiqah*, sehingga termasuk dalam kategori hadis sahih. Dari

segi matan, kedua hadis tidak bertentangan dengan Al-Qur'an maupun hadis lain yang lebih kuat, sehingga dapat dipahami bahwa hadis-hadis tersebut tidak secara eksplisit membahas demonstrasi, melainkan lebih menekankan pada amar ma'ruf nahi munkar dan penyampaian kebenaran sesuai dengan konteksnya. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap hadis yang disampaikan di media sosial agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran ajaran Islam.

ABSTRACT

This thesis, titled “Analysis of the Quality of Hadiths Regarding Demonstrations on TikTok (A Critical Study of the Sanad and Matan of Hadiths on the TikTok Accounts @3stansmile and @Yudi_Albonewy),” was written by Salsa Bintang Choiria, Student ID 1860312221013, under the supervision of Ahmat Saepuloh, M.Ag.

Keywords: Chain of Transmission Criticism, Textual Criticism, Demonstration, TikTok, Preference.

This study is motivated by developments in digital technology that have influenced the dissemination of religious knowledge, including hadith, through social media platforms such as TikTok. This platform has become a popular medium for preachers and content creators to share hadith, including those related to protests. However, such sharing is often not accompanied by an analysis of the quality of the isnad and matn, which has the potential to cause misunderstandings among the public.

This study identifies two research questions: first, what is the quality of the isnad of the hadith regarding the demonstration taken from the TikTok accounts @3stansmile and @Yudi_Albonewy; and second, what is the quality of the matn of these hadiths from the perspective of hadith criticism. Meanwhile, the objectives of this study are to identify and analyze (1) the quality of the isnad and matn of the hadith regarding the demonstration on the TikTok account @3stansmile, and (2) to identify and analyze the quality of the isnad and matn of the hadith regarding the demonstration on the TikTok account @Yudi_Albonewy.

The research method employed library research using a descriptive qualitative approach. The primary data sources consisted of hadiths extracted from the TikTok accounts @3stansmile and @Yudi_Albonewy, while secondary data was obtained from hadith collections, commentaries, and relevant literature on the science of hadith terminology. Data collection was conducted through documentation and takhrij of hadiths, which were then analyzed using the sanad criticism method to assess the continuity of the sanad, the reliability and integrity of the narrators, as well as matn criticism. This analysis also employed the science of hadith differences (mukhtalif al-hadith) through the Tarjih method to resolve discrepancies in meaning among hadiths.

The results of this study show that the hadith cited by the TikTok account @3stansmile is taken from Sunan Abu Dawud, hadith number 4344, which discusses the most important form of jihad, while the hadith cited by the account @Yudi_Albonewy is taken from Sunan Ibn Majah, hadith number 4011, which discusses how the destruction of the world is still less severe than the unlawful shedding of a Muslim’s blood. Based on a chain of transmission analysis, both hadiths have unbroken chains (ittiṣāl al-sanad) with narrators deemed trustworthy (tsiqah), thus falling under the category of authentic hadiths. In terms of the text (matan), neither hadith contradicts the Quran or other stronger hadiths; thus, it can

be understood that these hadiths do not explicitly address demonstrations but rather emphasize enjoining good and forbidding evil (amar ma'ruf nahi munkar) and conveying the truth in accordance with the context. This study highlights the importance of a deep understanding of hadiths shared on social media to prevent misunderstandings in the interpretation of Islamic teachings.

المخلص

الرسالة بعنوان "تحليل جودة الحديث حول التظاهرات على تيك توك (دراسة نقد السند والمتن في حسابات تيك توك @stansmile3 و @Yudi_AlboneywY كتبها سالسا بينتنج كويريا، رقم الطالب 1860312221013، بإشراف أحمد سيف الله، ماجستير في العلوم الدينية.

كلمات مفتاحية: نقد السند، نقد المتن، عرض، تيك توك، ترجيح.

تستند هذه الدراسة إلى تطور التكنولوجيا الرقمية التي تؤثر على نمط انتشار العلوم الدينية، بما في ذلك الحديث، عبر وسائل التواصل الاجتماعي مثل تيك توك. أصبحت هذه المنصة وسيلة شائعة للدعاة وصانعي المحتوى في نقل الأحاديث، بما في ذلك القضايا المتعلقة بالتظاهرات. ومع ذلك، فإن هذا العرض غالبًا ما يكون غير مصحوب بتحليل لجودة السند والمتن، مما قد يؤدي إلى سوء فهم بين أفراد المجتمع.

صياغة وجود مشكلتين، وهما كيف تكون جودة السند للحديث عن التظاهر المأخوذ من حساب Tik Tok @3stansmile و @Yudi_AlboneywY، وكيف تكون جودة المتن للحديث من منظور نقد الحديث. بينما يهدف هذا البحث إلى معرفة وتحليل (1) جودة السند والمتن للحديث عن التظاهر في حساب Tik Tok @3stansmile، (2) معرفة وتحليل أيضًا جودة السند والمتن للحديث عن التظاهر في حساب Tik Tok @Yudi_AlboneywY.

طريقة البحث باستخدام البحث المكتبي (*library research*) مع نهج وصفي نوعي. مصدر البيانات التي تم البحث فيها هو من البيانات الأولية المتمثلة في الأحاديث التي تم أخذها من حسابات تيك توك @stansmile3 و @Yudi_AlboneywY، بينما تم الحصول على البيانات الثانوية من كتب الأحاديث، وكتب الشرح، وكذلك الأدبيات المتعلقة بعلم مصطلح الحديث ذات الصلة. تم جمع البيانات من خلال التوثيق وتحقيق الأحاديث، ثم تم تحليلها باستخدام منهج نقد السند لتقييم استمرارية السند، عدالة وثقة الرواة، وكذلك نقد المتن. يستخدم هذا التحليل أيضًا منهج علم مختلف الحديث من خلال طريقة الترجيح لحل الاختلاف في المعاني بين الأحاديث.

نتائج هذا البحث تُظهر أن الحديث الذي استخدمه حساب Tik Tok @3stansmile

يأتي من رواية سنن أبي داود رقم 4344 التي تتناول الجهاد الأسمى، بينما الحديث الذي استخدمه حساب @Yudi_AlboneywY يأتي من رواية سنن ابن ماجه رقم 4011 التي تتناول دمار العالم رغم أنه لا يزال خفيًا مقارنة بسفك دم مسلم بغير حق. بناءً على تحليل السند، فإن الحديثين المذكورين لهما سند متصل (اتصال السند) مع رواة يُعتبرون ثقات، وبالتالي يندرجان ضمن فئة الأحاديث الصحيحة. من حيث المتن، فإن الحديثين لا يتعارضان مع القرآن الكريم أو الأحاديث الأخرى الأقوى، مما يمكن فهمه أن الحديثين لا يتناولان التظاهرات بشكل صريح، بل يركزان أكثر على الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر وإيصال الحق وفقًا لسياقه. تُظهر هذه الدراسة أهمية الفهم العميق للأحاديث التي تُنشر على وسائل التواصل الاجتماعي لتجنب سوء الفهم تفسير تعاليم الإسلام